

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan.

Agar penelitian ini dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sampai analisa data, diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada.

Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>30</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Langgowala Kec. Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa Desa tersebut terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji, yaitu tentang “Hukum Penundaan Haid Secara Medis

---

<sup>30</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3

Ditinjau Dari Hukum Islam di Desa Langgowala Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan” dan kebiasaan ini masih terus berlanjut di masyarakat. Selain itu penulis memiliki kedekatan yang cukup akrab dengan pemerintah setempat, baik kepala desa maupun tokoh masyarakat serta masyarakat itu sendiri. Disamping daerah tersebut tempat dimana peneliti berdomisili, juga kebersamaan yang dibangun sejak lama. Dalam penelitian ini metode kualitatif menjadi salah satu karakteristiknya sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono, bahwa pola hubungan masyarakat dengan penulis sebagai berikut:

- a. Empati, akrab, supaya memperoleh pemahaman yang mendalam.
- b. Kedudukan sama, bahkan sebagai guru, konsultan
- c. Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori.<sup>31</sup>

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Langgowala Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe. Penelitian ini akan berlanjut pada bulan Agustus sampai September 2014, dimulai dari sejak proposal ini disetujui untuk dilanjutkan pada tahap penelitian sampai dengan perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.<sup>32</sup> Adapun data

---

<sup>31</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Al-Fabet, 2007), h. 24

primer dalam penelitian ini penundaan haid secara medis ditinjau dari hukum islam(studi kasus Desa Langgowala kec. Kolono Kab. Konsel)

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.<sup>33</sup> Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi, makalah, majalah, buletin, surat kabar dan internet.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* (menunjukkan langsung) yaitu pendapat dari orang yang terkait atau teerlibat dalam program penundaan haid secara medis, serta seluruh unsur yang memungkinkan dapat memberikan informasi yang jelas dan terkait dengan topik penelitian. Disamping itu pengambilan data dilakukan dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti (penelitian pustaka) sebagai penunjang dari Ali didalam bukunya bahwa :”secara umum penelitian kualitatif ialah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah”.<sup>34</sup>

## D. Tekhnik Pengumpulan Data

### 1. Observasi, (pengamatan)

---

<sup>32</sup> Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h. 132.

<sup>33</sup> Amiruddin, Zaenal Askin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) h. 45.

<sup>34</sup> Sayuti Ali, *metode penelitian Agama, Pendekatan Teori dan Proses*, ( PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta: 2000) h. 63

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati keadaan serta kondisi yang pernah terjadi berhubungan dengan proses penundaan haid secara medis serta relevansi Hukum Islam atau menurut tinjauan hukum Islam di Kecamatan Kolono yang bertujuan untuk mengungkap fokus permasalahan sebagaimana yang ada dalam penelitian ini.

H. M. Burhan Bungin mengemukakan, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>35</sup>

Kriteria pengumpulan data:

- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis;
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan;
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja;
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan realitasnya.<sup>36</sup>

## 2. Interview (Wawancara)

Yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. Misalnya melakukan wawancara kepada pelaku penundaan haid tersebut.

## 3. Dokumentasi

Yaitu data yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>37</sup>

Peneliti melakukan studi dokumentasi ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

## E. Teknik Analisis Data

---

<sup>35</sup> M. Burhan Bungin, *penelitian kualitatif* (Jakarta:kencana, 2008), h. 115

<sup>36</sup> Moh. Nazir, *Metode penelitian*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), h. 212

<sup>37</sup> Lexi, J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*,(Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000),h. 89

Analisa menurut Bogdan adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan pada orang lain”.<sup>38</sup>

Tahapan analisa data yang dilakukan oleh peneliti selama berada dilapangan menggunakan model Miles dan Huberman.<sup>39</sup> Yang dikenal sebagai analisa tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), dimaksudkan untuk menyeleksi data dan memilih mana yang digunakan dalam proses analisa data. Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang tidak berguna dibuang dan data orisinil diambil untuk dianalisa.
2. Penyajian data (*data display*) untuk mengklarifikasikan data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Data orisinil dianalisa, sedangkan data yang tidak orisinil dipisahkan. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisa sesuai unsur-unsur dalam variable penelitian.
3. Verifikasi (*conclusion drawing*), merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. “tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.<sup>40</sup> Maksudnya bahwa penarikan kesimpulan dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh sudah berada pada titik jenuh, yaitu setelah

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al-Fabet, 2007) h. 338

<sup>39</sup> Ibid, h. 341

<sup>40</sup> Ibid, h. 56

diadakan pengecekan kembali di lapangan (*member check*) dalam rangka mencocokkan hasil interpretasi peneliti dengan maksud pemberi informasi (informan).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu:

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pencegahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>41</sup>

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalaam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Dari situ sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data yang lebih akurat.
3. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data belum valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

---

<sup>41</sup> *Ibid. h. 99*

dengan cara melakukan pencegahan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Langgowala mulai terbentuk pada tahun 1999 hasil pemekaran dari desa sawah yang pada saat itu di pimpin oleh kepala desa sawah yang bernama S.Mujaib.

Awal mula Desa Langgowala berasal dari adanya sejarah kali Langgowala. tepatnya di dusun IV sebagai tempat pelabuhan.

#### 1. Sejarah Pembangunan Desa

Tahun	Kejadian yang baik	Kejadian yang buruk
1999	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya desa langgowala</li> </ul>	
2000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Turunnya bantuan padat karya</li> </ul>	Terjadinya bencana alam yaitu banjir pada musim panen
2001	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kepala desa defenitif</li> </ul>	Terpecahnya lorong LDII
2002	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perintisan alokasi tambak</li> <li>• Terbangunnya balai desa sementara</li> </ul>	Kemarau selama 10 bulan dan gagal panen.
2003	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian alokasi tambak</li> </ul>	
2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuknya pengadaan sumur</li> </ul>	Tidak berfungsinya sumur BOR